INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MANAJEMEN RISIKO FRAUD: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS 2015-2025

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

JONATHAN DESEM MANURUNG

NIM. B1031221220

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Jonathan Desem Manurung
NIM	: B1031221220
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi	: Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Manajemen Risiko Fraud: Kajian Literatur Sistematis 2015-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 21 Mei 2026

Jonathan Desem Manurung
NIM. B1031221220

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Jonathan Desem Manurung
NIM	: B1031221220
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Sistem Informasi Akuntansi
Tanggal Ujian	: 21 Mei 226
Judul Skrispi	: Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Manajemen Risiko Fraud: Kajian Literatur Sistematis 2015-2025

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 21 Mei 2026

Jonathan Desem Manurung
NIM. B1031221220

LEMBAR YURIDIS

INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MANAJEMEN RISIKO FRAUD: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS 2015-2025

Penanggung Jawab Yuridis

Jonathan Desem Manurung
B1031221220

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 21 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 19790618200212200 3	4/6/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. NIP. 19910614201903 2019	2/6/2026	
3.	Penguji 1	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 19861129201404 1001	2/6/2026	
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak. NIP. 19970930202203 2017	4/6/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 4 Juni 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19790618200212200 3

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Manajemen Risiko Fraud: Kajian Literatur 2015-2025"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yesus Kristus Allah Bapa kami yang senantiasa menyertai penulis dalam setiap proses kehidupan. Penulis bersyukur atas kesehatan, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga mampu menjalani masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., Asean CPA., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, ACPA, CFrA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang juga sekaligus menjadi Pembimbing Utama saya selama penullisan Skripsi atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam pengembangan akademik.
9. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Dosen Pembimbing Akademik semasa perkuliahan, yang telah memberikan banyak arahan, masukan, serta dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staf tata usaha, akademik, dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah membantu kelancaran administrasi penulis selama masa studi.
12. Kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama saya, atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dukungan, serta kepercayaan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
13. Ketiga adik saya Melky, Wesly, dan Declan yang senantiasa menghibur dikala penulisan skripsi ini, sehingga penulis tidak menjadikannya beban berlebih
14. Teman-teman *Economic Debate Club* (EDC) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah menjadi ruang pengembangan diri, diskusi, serta kebersamaan selama masa perkuliahan.
15. Sahabat-sahabat penulis Amel dan Inest, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta kenangan berharga yang menemani perjalanan awal kuliah hingga bisa menempuh sarjana bersama penulis. *Everywhere you go i always there even when the world were not see nor hear you in the deepest, we will always write this life to be Romantic Story.*

16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
17. Jonathan Desem Manurung, penulis sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan seluruh proses perkuliahan hingga tahap akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. viii Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak terkait.

Pontianak, 21 Mei 2026

Jonathan Desem Manurung
NIM. B1031221220

INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MANAJEMEN RISIKO FRAUD: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS 2015-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran sistem informasi akuntansi (SIA) digital dalam pencegahan dan deteksi fraud, serta mengevaluasi bagaimana integrasinya dapat memperkuat manajemen risiko fraud. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA, didukung analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Pencarian dilakukan pada basis data ScienceDirect dengan rentang tahun 2015–2025, menghasilkan 63 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menemukan tiga mekanisme utama: blockchain dan ERP mempersempit peluang fraud; algoritma machine learning dan kecerdasan buatan mendeteksi anomali transaksi secara real-time melampaui kapasitas auditor manusia; serta integrasi tiga lapis ekosistem anti-fraud yang meliputi infrastruktur teknologi, tata kelola digital, dan kapasitas sumber daya manusia. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen risiko fraud tidak ditentukan oleh satu teknologi tunggal, melainkan oleh keterpaduan sistemik antara ketiga lapis tersebut, selaras dengan kerangka COSO dan Fraud Triangle.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Digital, Manajemen Risiko Fraud, Kecerdasan Buatan, Blockchain, Deteksi Fraud.

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Fraud merupakan ancaman sistemik yang terus berkembang seiring digitalisasi ekonomi global. Laporan ACFE (2024) mencatat penyalahgunaan aset, korupsi, dan manipulasi laporan keuangan semakin kompleks. Di Indonesia, Indonesia Corruption Watch mencatat kerugian negara sebesar Rp 234,14 triliun hingga Februari 2024 dengan potensi kerugian mencapai Rp 279 triliun dari 364 kasus korupsi.

Banyak organisasi di Indonesia masih mengandalkan sistem akuntansi manual atau digitalisasi pasif yang menciptakan celah bagi pelaku fraud untuk memanipulasi data tanpa terdeteksi secara real-time. Dalam kerangka COSO, efektivitas manajemen risiko sangat bergantung pada kecepatan deteksi dan respons terhadap ancaman, sesuatu yang tidak dapat dipenuhi oleh sistem konvensional.

Teknologi seperti cloud computing, AI, dan blockchain menawarkan solusi melalui transparansi dan analisis prediktif. Namun penelitian sebelumnya cenderung mengkaji teknologi secara terpisah. Di sinilah research gap yang menjadi dasar penelitian ini: belum ada kajian yang secara menyeluruh mensintesis bagaimana integrasi komponen SIA digital bekerja secara terpadu dalam kerangka manajemen risiko fraud operasional dalam satu dekade terakhir.

2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi digital dalam pencegahan fraud berdasarkan hasil penelitian tahun 2015-2025?
b. Bagaimana sistem informasi akuntansi digital dalam deteksi *fraud* menurut literatur yang ada?
c. Bagaimana integrasi sistem informasi akuntansi digital dapat memperkuat manajemen risiko fraud secara keseluruhan?

3. Tujuan Penelitian

Tujuannya dilakukan penelitian ini adalah:

a. Menganalisis peran sistem informasi akuntansi digital dalam mendukung pencegahan *fraud*
b. Mengidentifikasi pendekatan dan teknologi dalam SIA digital dalam mendukung deteksi *fraud*
c. Mengevaluasi hubungan antara integrasi SIA digital dan efektivitas manajemen risiko *fraud* di berbagai konteks organisasi

4. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) mengikuti protokol PRISMA 2020. Data sekunder bersumber dari satu basis data, yaitu ScienceDirect, dengan string pencarian Boolean yang mengkombinasikan kata kunci utama seperti "accounting information system," "fraud," "fraud detection," "Artificial Intelligence," "Blockchain," dan "Machine Learning," dibatasi pada periode 2015–2025.

Dari 288 dokumen awal, 84 duplikat dihapus, 141 dieksklusi berdasarkan relevansi topik, sehingga menghasilkan 63 artikel final yang dianalisis. Analisis dilakukan melalui dua pendekatan: sintesis tematik (familiarisasi, coding, pencarian tema, penamaan tema) dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk memetakan hubungan antar kata kunci.

Analisis bibliometrik menghasilkan tiga klaster utama: Klaster 1 (mekanisme deteksi analitik: machine learning, data mining, fraud detection), Klaster 2 (otomatisasi akuntansi berbasis AI: artificial intelligence, NLP, accounting profession), dan Klaster 3 (tata kelola dan infrastruktur audit: audit, blockchain, design science).

5. Hasil dan Pembahasan

Dari 63 artikel, bidang akuntansi mendominasi dengan 41 artikel (65,1%), diikuti penelitian operasional dan manajemen (13 artikel, 20,6%), serta manajemen umum (9 artikel, 14,3%). Jurnal paling produktif adalah International Journal of Accounting Information Systems dengan 22 artikel.

Secara temporal, terjadi akselerasi signifikan pada fase 2023–2025 yang menyumbang 55,6% dari keseluruhan artikel, mengindikasikan lonjakan minat akademik pasca-pandemi.

SIA digital mencegah fraud melalui tiga mekanisme yang saling memperkuat. Pertama, imutabilitas data berbasis blockchain (McCallig et al., 2019; Han et al., 2023) secara langsung menyerang elemen opportunity dalam Fraud Triangle dengan menutup celah manipulasi data post-entry. Kedua, penguatan kontrol internal ERP (Brandas et al., 2015; Saad, 2023) mengotomatisasi protokol otorisasi transaksi. Ketiga, tata kelola digital (Lutfi, 2023; Monteiro et al., 2024) memastikan konsistensi keamanan sistem. Keterbatasan yang terobservasi secara konsisten adalah kesiapan SDM sebagai bottleneck utama dan masalah garbage-in pada blockchain, yakni teknologi ini tidak menjamin kebenaran data yang diinput sejak awal.

Mekanisme deteksi bergerak dari pendekatan rule-based menuju pattern-based melalui AI dan machine learning. Algoritma seperti SVM, ANN, dan CHAID terbukti mengungguli metode statistik konvensional (Ashtiani & Raahemi, 2022). NLP memungkinkan deteksi inkonsistensi semantik dalam laporan keuangan (Bhattacharya & Mickovic, 2024), sementara deep learning mampu membedakan human error dari intentional fraud berdasarkan pola perilaku transaksi (Bou Reslan & Jabbour Al Maalouf, 2024). Dua keterbatasan sistemis ditemukan secara konsisten: explainability AI yang terbatas menghambat kepercayaan auditor (Kokina et al., 2025), dan ketergantungan pada kualitas serta keseimbangan dataset. Proyeksi autonomous auditing (Stratopoulos & Wang, 2025) dianggap menjanjikan namun masih memerlukan standar regulasi yang memadai.

Integrasi SIA digital membentuk ekosistem pertahanan tiga lapis yang selaras dengan kerangka COSO (2017). Lapis A (Inti Teknologi: AI, blockchain, continuous audit trail) menyediakan infrastruktur deteksi dan pencegahan. Lapis B (Tata Kelola Digital: digital governance, pengendalian internal digital) memastikan operasionalisasi yang konsisten dan akuntabel. Lapis C (Kapasitas SDM: literasi digital, kesiapan operasional) menentukan

efektivitas kedua lapis sebelumnya. Efektivitas integrasi bersifat kontekstual, dipengaruhi oleh budaya organisasi dan skala perusahaan (Kwarteng & Aveh, 2018; Dallal & Sankari, 2025), sehingga tidak dapat digeneralisasi secara universal.

6. Kesimpulan dan Saran

Penelitian menyimpulkan bahwa SIA digital memperkuat manajemen risiko fraud bukan melalui satu teknologi tunggal, melainkan melalui keterpaduan sistemik antara tiga lapis: infrastruktur teknologi, tata kelola digital, dan kapasitas SDM. Ketiga lapis tidak dapat bekerja optimal jika salah satunya diabaikan.

Saran utama mencakup: (1) peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi empiris langsung pada organisasi yang telah mengimplementasikan integrasi SIA digital secara menyeluruh; (2) perluasan basis data pencarian ke Scopus, Web of Science, dan Google Scholar untuk representasi yang lebih luas, khususnya dari konteks negara berkembang termasuk Indonesia; (3) eksplorasi etika penggunaan AI untuk menghindari bias algoritma; dan (4) pembaruan tinjauan literatur secara berkala untuk menangkap perkembangan generative AI dan large language model dalam konteks *fraud detection*.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Kontribusi Penelitian 3
1.4.1 Manfaat Teoritis 3
1.4.2 Manfaat Praktis 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Sistem Informasi Digital 4
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 4
2.1.2 Komponen dan Fungsi SIA Digital 6
2.1.3 Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Digital 7
2.2 Konsep Fraud dan Manajemen Risiko Fraud 8
2.2.1 Pengertian Fraud 8
2.2.2 Manajemen Risiko Fraud 8
2.3 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Digital dan Fraud 9
2.4 Kajian Empiris 10

2.5 Kerangka Konseptual 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
3.2 Sumber dan Jenis Data 32
3.3 Prosedur Pengumpulan Data 32
3.3.1 Strategi Pencarian 33
3.3.2 Tahapan Seleksi dan Kriteria Inkulsi/Eksklusi 33
3.3.3 Tahapan Seleksi (Diagram Alur PRISMA) 38
3.4 Teknik Analisis Data 39
3.5 Validitas dan Reliabilitas 40
3.6 Output Penelitian 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Hasil Penilitian 42
4.1.1 Identifikasi Hal yang Diperlukan Dalam Mendukung Penelitian . 42
4.1.2 Hasil Analisis Bibliometrik dan Identifikasi Tiga Klaster Utama . 43
4.1.3 Temuan 1: Peran SIA Digital dalam Pencegahan *Fraud* 44
4.1.4 Temuan 2: Peran SIA Digital dalam Deteksi Fraud 46
4.1.5 Temuan 3: Integrasi SIA Digital dalam Manajemen Risiko *Fraud* 49
4.2 Pembahasan 53
4.2.1 Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Pencegahan Fraud: Tinjauan Teoritis dan Empiris 53
4.2.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Deteksi Fraud: Kajian Teoritis dan Empiris 55
4.2.3 Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Memperkuat Manajemen Risiko *Fraud*: Kajian Teoritis dan Empiris 57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 62
5.3 Implikasi Penelitian 63
5.3.1 Implikasi Teoritis 63

5.3.2 Implikasi Praktis..... 63
DAFTAR PUSTAKA..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 31
Gambar 3.1 Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 38
Gambar 3.2 Analisis jaringan bibliometrik hubungan antar kata kunci Peneliti... 40
Gambar 4.1 Hubungan Kausalitas Klaster 1 54
Gambar 4.2 Hubungan Kausalitas Klaster 2 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada Tahapan Seleksi 34
Tabel 3.2 Informasi Bibliografi Artikel yang Diulas 36
Tabel 4.1 Sintesis Matriks Artikel tentang Peran SIA Digital dalam Pencegahan Fraud 44
Tabel 4.2 Sintesis Matriks Artikel tentang Peran SIA Digital dalam Deteksi Fraud 47
Tabel 4.3 Sintesis Matriks Artikel tentang Integrasi SIA Digital dalam Manajemen Risiko Fraud 50

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fraud atau kecurangan merupakan suatu ancaman sistemik yang merusak integritas dan kinerja keuangan sebuah organisasi atau perusahaan secara global. Dalam laporan ACFE (2024) yang menunjukkan bahwa penyalahgunaan aset, korupsi, dan manipulasi laporan keuangan terus berkembang dengan skema yang lebih kompleks seiring dengan keterbukaan ekonomi digital.

Di Indonesia, tantangan manajemen risiko *fraud* semakin nyata karena banyak organisasi masih mengandalkan sistem akuntansi manual atau digitalisasi pasif yang rentan. Proses yang relatif lambat, kurang transparan, dan ketergantungan tinggi pada intervensi manusia menciptakan celah (*Opportunity*) besar bagi pelaku *fraud* untuk dapat melakukan manipulasi data tanpa terdeteksi secara *real*-time (Akter dkk., 2024; Costa & Pinho, 2025; Halina & Magdalena, 2021). Dalam sepuluh tahun terakhir, kerugian yang dialami negara Indonesia yang tercatat oleh *Indonesia Corruption Watch* (ICW) per Februari 2024 adalah sebesar Rp 234,14 triliun, dengan potensi kerugian Rp 279 triliun dari 364 kasus korupsi yang ditindak (Somad dkk., 2025).

Dalam kerangka COSO, efektivitas manajemen risiko sangat bergantung pada kecepatan organisasi dalam mendeteksi atau merespon ancaman. Ketidakmampuan sistem konvensional dalam menyediakan audit trail yang kuat dan analisis data yang akurat membuat pilar pencegahan dan deteksi menjadi rapuh (Moudud-Ul-Huq dkk., 2020; Saad, 2023).

Sebagai solusi strategis, integrasi sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* computing, *artificial intelligence* (*AI*), dan *blockchain* menawarkan transparansi dan akurasi tinggi (Alewine dkk., 2016; Li & Goel, 2025; Nahar, 2024; Pourhabibi dkk., 2020). Teknologi ini memungkinkan pemantauan

transaksi secara berkelanjutan dan analisi prediktif yang dapat memperkuat manajemen risiko *fraud*.

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi aspek ini, seperti yang ada dalam penelitian Santos dkk. (2025) yang menarik kesimpulan bahwa penggunaan SIA harus disertai dengan sertifikasi atau skill profesional yang menjadi fokus penelitiannya, serta Johri dkk. (2025) yang melihat peran *AI* dalam *e-commerce.* Namun, kajian-kajian tersebut cenderung masih melihat teknologi secara terpisah dan terfragmentasi.

Peneliti menemukan adanya kekosongan pengetahuan (*research gap*) di mana belum banyak penelitian yang secara menyeluruh mensintesis bagaimana integrasi komponen SIA digital (*AI, blockchain, cloud*) bekerja secara terpadu dalam kerangka manajemen risiko *fraud* operasional. Belum ada kajian yang memetakan bukti empiris secara sistematis dalam satu dekade terakhir (2015-2025).

Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggunaan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik untuk memvisualisasikan hubungan antar teknologi digital dan risiko fraud. Penelitian ini tidak hanya mengkaji satu alat, namun menyintesis integrasi berbagai teknologi sebagai satu kesatuan sistem.

Penelitian ini penting dilakukan karena organisasi saat ini membutuhkan panduan berbasis bukti untuk mengoptimalkan investasi teknologi mereka dalam menghadapi kasus fraud yang semakin canggih. Tanpa kajian ini, adopsi teknologi digital dalam akuntansi berisiko hanya menjadi beban biaya tanpa memberikan perlindungan yang efektif terhadap aset organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

d. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi digital dalam pencegahan fraud berdasarkan hasil penelitian tahun 2015-2025?
e. Bagaimana sistem informasi akuntansi digital dalam deteksi *fraud* menurut literatur yang ada?

f. Bagaimana integrasi sistem informasi akuntansi digital dapat memperkuat manajemen risiko fraud secara keseluruhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Menganalisis peran sistem informasi akuntansi digital dalam mendukung pencegahan *fraud*
b. Mengidentifikasi pendekatan dan teknologi dalam SIA digital dalam mendukung deteksi *fraud*
c. Mengevaluasi hubungan antara integrasi SIA digital dan efektivitas manajemen risiko *fraud* di berbagai konteks organisasi

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Memberikan kontribusi terhadap pengguna teori mengenai integrasi sistem informasi akuntansi digital dalam konteks pengendalian internal dan manjemen risiko *fraud*.
b. Menyajikan model konseptual hubungan antara penerapan teknologi akuntansi dan mekanisme *anti-fraud* berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Menjadi referensi bagi praktisi akuntansi, auditor, dan manajer risiko dalam mengoptimalkan sistem digital untuk pencegahan dan deteksi *fraud*.
b. Memberikan wawasan kepada organisasi tentang strategi penerapan SIA digital yang efektif dan terintegrasi dengan kebijakan tata kelola *anti-fraud*.